

INTISARI

HENDRA AGUSTA PRAYOGA, **Respon Lalat Buah Dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*) Terhadap Warna Dan Ketinggian Perangkap Sex Feromon.** Di bawah bimbingan Ir. Oktarina, MP., sebagai dosen pembimbing utama dan Ir. Insan Wijaya, MP sebagai pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi lalat buah terhadap berbagai warna dan ketinggian perangkap terhadap intensitas serangan lalat buah. Untuk mengetahui pengaruh berbagai warna dan ketinggian perangkap terhadap tanaman cabai. Penelitian ini dilakukan di dusun Gendir Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember, waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2021 sampai 1 Januari 2022 dengan ketinggian tempat \pm 600 mdpl. Penelitian ini dilakukan menggunakan RAK (Rancangan Acak Kelompok) dengan 1 faktor dan 4 ulangan yang meliputi L1, Menggunakan perangkap warna kuning dan sejajar kanopi. L2, Menggunakan perangkap warna kuning dan 15 cm diatas kanopi. L3, Menggunakan perangkap warna kuning dan 20 cm diatas kanopi. L4, Menggunakan perangkap transparan dan sejajar kanopi. L5, Menggunakan perangkap transparan dan 15 cm diatas kanopi. L6, Menggunakan perangkap transparan dan 20 cm diatas kanopi. Perangkap yang paling efektif terhadap hama lalat buah dan hasil tanaman cabai yakni didapat pada perlakuan L1 (perlakuan warna kuning dan sejajar kanopi) merupakan perangkap yang paling banyak menghasilkan populasi lalat buah, yakni sebesar 921,5 ekor. Intensitas serangan lalat buah terhadap tanaman cabai paling rendah terdapat pada perlakuan L1 (perlakuan warna kuning dan sejajar kanopi). Peningkatan jumlah tangkapan lalat buah menyebabkan penurunan intensitas serangan hama lalat buah. L1(perlakuan warna kuning dan sejajar kanopi) menjadi perlakuan terbaik dalam menangani serangan hama lalat buah.